

## Sosialisasi Pencegahan Bullying di Sekolah Islam Terpadu Aulady Tangerang Selatan

**Radysti Devania<sup>1</sup>, Hanafi Aldiyanto<sup>2</sup>, Ahmad Sabil<sup>3</sup>, Daniel Handoko<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>2</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>3</sup>Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>4</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Email : [rdystidvna@gmail.com](mailto:rdystidvna@gmail.com)

### ABSTRAK

Dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini meliputi kegiatan sosialisasi Pencegahan bullying, Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan factor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa-siswa, baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku. Berbagai macam permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah, salah satu masalah yang sangat penting untuk dilakukan pencegahan adalah tindakan bullying. Bullying itu sendiri merupakan tindakan pemaksaan secara fisik atau psikologis terhadap seseorang yang dilakukan dengan kekerasan dilakukan terhadap orang-orang yang lemah. Dalam Sosialisasi ini membahas jenis-jenis bullying, faktor bullying, dan cara pencegahan bullying lalu dalam penulisan penelitian ini menggunakan Metode meliputi Observasi, Wawancara, Diskusi diberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam sosialisasi ini, Dokumentasi, Dalam sosialisasi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kewaspadaan untuk siswa-siswa di Sekolah Islam Terpadu Aulady dan juga kegiatan ini bermanfaat bagi sekolah karena bentuk adanya kesadaran pecegahaan bullying dan terhadap dampak buruk perilaku bullying sehingga dapat melakukan berbagai kebijakan untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kasus bullying di sekolah.

**Kata Kunci** : Pencegahan, Bullying, Sekolah

### ABSTRACT

*The Community Service Program includes outreach activities to prevent bullying. Schools as formal educational institutions are a determining factor for the personality development of students, both in the way they think, act and behave. Various kinds of problems that occur in the school environment, one of the problems that is very important to prevent is bullying. Bullying itself is an act of physical or psychological coercion against someone who is carried out with violence against weak people. In this socialization, it discusses the types of bullying, bullying factors, and how to prevent bullying. In writing this research using methods including observation, interviews, discussions, students are given the opportunity to participate in this socialization, documentation. This socialization aims to increase knowledge and awareness. for students at the Aulady Integrated Islamic School and also this activity is beneficial for schools because it forms awareness of bullying prevention and the negative effects of bullying behavior so that various policies can be implemented to reduce and prevent cases of bullying at school.*

**Keywords:** *Prevention, Bullying, School*

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta (KKN-UMJ) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. KKN-UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah. Masyarakat sasaran KKN-UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Tim pengabdian masyarakat dalam menanggapi program KKN tersebut berinisiatif untuk membahas mengenai Sosialisasi Pencegahan Bullying yang dimana program ini dilakukan karena tindakan bullying ini menjadi kasus-kasus yang sering terjadi di lingkungan sekolah maka dari itu Sosialisasi bullying ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kewaspadaan untuk siswa-siswa di Sekolah dan juga kegiatan sosialisasi ini bermanfaat untuk sekolah karena bentuk adanya kesadaran dalam mencegah bullying di sekolah dan terhadap dampak buruk perilaku bullying sehingga dapat melakukan berbagai kebijakan untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kasus bullying di Sekolah Islam Terpadu Aulady.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan factor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa-siswa, baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku. Berbagai macam permasalahan yang terjadi di

lingkungan sekolah, salah satu masalah yang sangat penting untuk dilakukan pencegahan adalah tindakan bullying.

Bullying merupakan tindakan pemaksaan secara fisik atau psikologis terhadap seseorang yang dilakukan dengan kekerasan dilakukan terhadap orang-orang yang lemah. Tindakan ini bisa dilakukan oleh seseorang atau kelompok tertentu yang merasa memiliki kekuasaan atau lebih senior. Korban biasanya merasa kalau dirinya lemah dan tidak mempunyai teman yang membela dan selalu merasa diancam dengan tindakan bullying tersebut. (Jurnal Pengalaman Intervensi Dari Beberapa Kasus Bullying, Djuwita, 2005 ;8, dalam Ariesto 2009).

Fenomena bullying telah lama menjadi bagian dari dinamika sekolah. Umumnya orang lebih mengenalnya dengan istilah-istilah seperti pengencetan, pemalakan, menggertak, menghina, pengucilan, intimidasi dan lain-lain. Istilah bullying sendiri memiliki makna yang lebih luas mencakup berbagai bentuk penggunaan kekuasaan atau kekuatan untuk menyakiti oranglain sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan takberdaya (Wiyani, 2014:17)

Menurut Sampson (2012) bullying yang dialami oleh siswa biasanya tidak diadakan karena adanya rasa takut pelaku akan balas dendam, merasa malu karena tidak dapat mempertahankan diri sendiri, takut mereka tidak akan dipercayai, tidak mau meresahkan orang tua, tidak punya kepercayaan bahwa pengaduan itu akan membawa perubahan, adanya pikiran bahwa saran dari orangtua atau guru akan membuat masalah menjadi lebih buruk, rasa takut guru akan memberitahukan korban pada pelaku, takut disebut pengadu.

Bullying juga dilatarbelakangi beberapa faktor antara lain faktor

eksternal dan internal, faktor internal yang menjadikan bullying yaitu faktor temperamental dan psikologi yang agresif. Pelaku mempunyai sikap yang impulsif dan kemampuan regulasi diri yang kurang. Pelaku tidak akan merasa bersalah atau empati terhadap kekerasan yang dilakukan terhadap korbannya (Rosen et al., 2017). Faktor eksternal yang memengaruhi tindakan tersebut yaitu pola yang diajarkan oleh orang tua. Hal ini meliputi sikap kekerasan orang tua terhadap anaknya, kontrol yang rendah, mengamati orang tua bagaimana melakukan tindakan terhadap orang lain atau melihat orang lain melakukan kekerasan, dan mereka akan cenderung mengikuti sikap yang agresif tersebut (Lereye et al., 2013).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

### **A. Persiapan**

Dimulai dari metode persiapan meliputi proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat

#### **1. Observasi**

Menurut Arifin (2011) observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada tahapan observasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami langsung turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

#### **2. Wawancara**

Menurut Afifuddin (2009:131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Pada tahapan wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

#### **3. Diskusi**

Pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama (Nana Sudjana, 2002:79) hal ini dilakukan dalam sosialisasi untuk memberikan kesempatan khalayak untuk berpartisipasi dengan demikian adanya komunikasi dua arah yang bersifat dialogis.

#### **4. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada tahapan dokumentasi ini mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

### **B. Pelaksanaan**

Setelah melakukan Observasi, Wawancara, di dapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra, berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan.

#### **1. Pembukaan**

Sebelum melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah Islam Terpadu Aulady kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan di mulai dari pihak sekolah yang

menyambut lalu dilanjut dengan dosen pembimbing lapangan dan kemudia perkenalan dari Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta memberitahu mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan.



**Gambar 1.** Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

## 2. Sosialisasi Pencegahan Bullying

Lalu Pada Hari Selasa, 22 Agustus 2023 dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa-siswa Sekolah Mengengah Pertama (SMP) sehingga diharapkan akan memudahkan mereka untuk memahami materi untuk menghindari tindakan dari perlakuan bullying dan mengetahui penanganan seperti apa jika terjadi bullying.



**Gambar 2.** Sosialisasi Pencegahaan Bullying

## 3. Diskusi

Setelah diberikan materi, selanjutnya siswa-siswa diarahkan untuk berdiskusi untuk menanyakan hal-hal yang mungkin belum siswa-siswa pahami dan menanyakan hal yang siswa-siswa ingin ketahui untuk menambah informasi.

## C. Evaluasi

Evaluasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi.

### 1. Input

#### • Man

Setiap anggota kelompok dan narasumber yang menyampaikan tugasnya masing - masing tergantung tema sosialisasi dan pelatihanya.

#### • Money

Sumber dana yang di dikeluarkan itu bersumber dari setiap anggota kelompok untuk mecukupi kebutuhan kegiatan yang berlangsung

#### • Methode

Metode yang dilakukan dalam sosialisasi dan pelatihan ini dengan presentasi lallui media powerpoint yang menarik

#### • Machine

Materi-materi yang disampaikan juga terbilang ringan dan tepat sarasanya siswa-siswa dapat dengan mudah menyimak dalam sosialisasi yang sedang berlangsung.

#### • Material

Untuk tempat duduk dalam kelas mungkin sedikit mempersulit siswa-siswa dalam memperhatikan kearah depan dan menghadap pematari sosialisasi karena tempat duduk yang

berbentuk berkelompok dan menyamping.

## 2. Process

Selama Kegiatan berlangsung siswa-siswa terlihat antusias dalam mendengarkan kami pada saat pemberian materi-materi, tak hanya siswa-siswa saja yang mendengarkan sosialisasi tetapi dari pihak guru-guru pun ikut serta antusias dalam penerimaan materi yang diberikan.

## 3. Output

Siswa-siswa dapat menyampaikan dan mempraktikan kembali materi-materi yang telah disampaikan, melakukan kuis-kuis untuk melatih daya ingat siswa-siswa yang sudah disampaikan dan guru-guru juga ikut serta dalam bertanya ketika sedang berlangsungnya sosialisasi.

## Penutupan

Dengan mengakhiri kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah Islam Terpadu Aulady, kami berterima kasih atas izin dan kesempatan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).



**Gambar 3.** Pemberian Sertifikat



**Gambar 4.** Pemberian Plakat

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu memberikan pengetahuan pencegahan bullying kepada siswa-siswa ataupun pihak Sekolah Islam Terpadu Aulady, sosialisasi ini memiliki tujuan seperti yang dijelaskan untuk mencegah terjadi bullying, karena pada saat ini banyak terjadinya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial yang tidak bisa dicegah, pengaruh dari lingkungan yang sering sekali menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter seseorang terutama anak-anak untuk melakukan bullying, terkadang dorongan dari pengaruh teknologi yang semakin berkembang maju dan menjadi dukungan tinggi dalam bullying.

### A. Jenis-jenis Bullying

Dalam sosialisasi pencegahan bullying membahas mengenai Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Surilena, 2016). Ada beberapa bentuk terkait Bullying sebagai berikut:

a. Bullying verbal: Bullying jenis ini biasanya terlontar melalui kata-kata yang tidak menyenangkan. Dapat berupa ejekan, umpatan, cacian, makian, celaan, serta fitnah. Semua jenis ungkapan berupa kata-kata yang bersifat menyakiti

orang lain, merupakan bentuk bullying verbal.

b. **Bullying fisik:** Berbicara mengenai fisik, hal ini terkait erat dengan fisik atau tubuh seseorang. Bullying fisik merupakan bentuk kekerasan yang terjadi dengan menyakiti fisik seseorang. Bentuk kekerasan ini dapat berupa tendangan, pukulan, tamparan, atau meludahi seseorang.

c. **Bullying relasional:** Di sekolah, bullying relasional terjadi karena muncul kelompok-kelompok tertentu yang berseberangan dengan kelompok atau individu lain sehingga muncul pengucilan terhadap seseorang yang dianggap “berbeda” dengan kebanyakan siswa di sekolah akan diabaikan, dicibir, dengan segala hal yang dapat membuat siswa tersebut diasingkan dari kelompoknya.

Dan pada umumnya, anak laki-laki lebih banyak menggunakan bullying secara fisik dan anak wanita banyak menggunakan bullying relasional/emosional, namun keduanya samasama menggunakan bullying verbal. Perbedaan ini, lebih berkaitan dengan pola sosialisasi yang terjadi antara anak laki-laki dan perempuan (Coloroso, 2006:51).

## **B. Faktor yang melatarbelakangi siswa melakukan bullying**

1. Perbedaan kelas (senioritas), ekonomi, etnisitas atau rasisme. Faktor bullying dapat terjadi ketika terdapat perbedaan ekstrim individu dengan suatu kelompok dimana ia bergabung dan jika tak dapat disikapi dengan baik oleh anggota kelompok tersebut, dapat menjadi faktor penyebab bullying.
2. Tradisi senioritas. Senioritas yang salah diartikan dan dijadikan kesempatan atau alasan untuk membully junior terkadang tak berhenti pada satu periode saja. Perilaku bullying itu seringkali

dilakukan hanya karena ingin memenuhi keinginan untuk melanjutkan masalah senioritas, untuk mencari kepopuleran, penyaluran dendam dan menunjukkan kekuasaan.

3. Keluarga tidak rukun. Adanya berbagai masalah internal dari keluarga seperti ketidakhadiran ayah atau ibu, menderita depresi, kurangnya komunikasi dan ketidakharmonisan merupakan penyebab tindakan agresif yang signifikan.
4. Situasi sekolah yang tidak harmonis atau diskriminatif. Bullying dapat terjadi jika pengawasan dari sekolah dan bimbingan dan pengawasan kurang berjalan dengan baik atau tidak disiplin.
5. Karakter individu/kelompok. Dendam atau iri hati, untuk meningkatkan popularitas pelaku di kalangan teman sepermainan (peers), persepsi nilai yang salah atas perilaku korban.

## **C. Pencegahan Tindakan Bullying**

- 1) Membentuk nilai persahabatan antar siswa. Pembentukan nilai-nilai persahabatan sejak dini sangat penting dilakukan di lingkungan sekolah agar tercipta hubungan pertemanan dan memunculkan semangat kolaborasi yang saling menghargai di antara murid-murid di sekolah, dengan sendirinya, hal ini akan menjauhkan mereka dari kekerasan.
- 2) Memberdayakan siswa untuk memiliki jiwa sosial, aktif, dan berprestasi. Bullying sering dikaitkan dengan ego seseorang untuk mendapatkan sebuah pengakuan akan eksistensi dan dominasi dalam komunitasnya. Oleh karena itu, para

guru sebaiknya mendorong siswa untuk meningkatkan kapasitas dirinya melalui hal-hal positif seperti kegiatan sosial dan prestasi di sekolah dari pada melakukan tindakan bullying.

- 3) Membangun komunikasi efektif. Komunikasi efektif antara guru dan murid sangat penting, hal ini menjadi dasar keharmonisan hubungan di lingkungan satuan pendidikan. Komunikasi yang efektif berguna untuk membantu siswa agar mau berbagi masalah dengan guru mengenai permasalahan yang mereka alami. Siswa usia sekolah berada dalam masa pembentukan karakter dan kepribadian sosial, sehingga semua pihak yang memiliki hubungan langsung dengan keberadaan siswa di sekolah bertanggung jawab untuk mendampingi, membina, dan mendidik mereka.
- 4) Mengadakan kegiatan anti perundungan

Satuan pendidikan bisa memulai program sekolah yang menyebarkan pesan dan perilaku kebaikan untuk membangun norma yang menentang perundungan. Program-program tersebut dapat dimasukkan ke dalam kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler.

Contoh kegiatan anti perundungan yang dapat dilakukan seperti Antibullying Day, pentas seni, penandatanganan deklarasi anti perundungan oleh seluruh warga sekolah, ataupun ide-ide kreatif lainnya.

Cara sekolah mencegah bullying tentunya akan sukses dan berhasil apabila seluruh ekosistem sekolah turut mendukung. Selain itu, lingkungan terdekat warga sekolah juga berperan penting dengan menanamkan nilai-nilai positif dalam bermasyarakat.

Setelah melakukan sosialisasi menyampaikan materi pencegahan bullying kemudian melakukan diskusi tanya jawab dalam kegiatan ini siswa-siswa Sekolah Islam Terpadu Aulady sangat antusias dalam mengikuti rangkaian sampai dengan selesai.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah Islam Terapan Aulady di Tangerang Selatan terkait Sosialisasi Pencegahan Bullying dan dalam kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun ada beberapa kendala teknis.

Dalam kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa adanya materi pencegahan bullying agar siswa-siswa terhindar dari pembullying dan mengetahui cara penanganannya dan pencegahan lalu kami diharapkan mampu memotivasi para siswa-siswa lainnya untuk sadar dan bersama-sama menciptakan ketertiban dan kedamaian di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dan kami berharap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ bermanfaat bagi mitra.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, pihak Sekolah Islam Terpadu Aulady sebagai mitra yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan lancar sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ariesto, A. (2009). *Pelaksanaan Program Anti bullying Teacher Empowerment*.

- Coloroso, B. (2006). (alih bahasa : Santi Indra Astuti). *Penindas, tertindas, dan penonton. resep memutus rantai kekerasan anak dari prasekolah hingga SMU*. Jakarta: Serambi.
- Lereya, S. T., Samara, M., & Wolke, D. (2013). *Parenting behavior and the risk of becoming a victim and abully/victim: A meta-analysis study*. Child abuse & neglect, 37(12), 1091-1108
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Rosen, L. H., DeOrnellas, K., & Scott, S. R. (2017). *Bullying in School: Perspectives from School Staff, Students, and Parents*. Texas: Springer
- Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Sampson, V. et al. (2012). *Using laboratory activities that emphasize argumentation and argument to help high school students learn how to engage in scientific inquiry and understand the nature of scientific inquiry*. Paper presented at the annual international conference of the National Association for Research in Science Teaching (NARST). Indianapolis, ID
- Surilena. (2016). *Perilaku Bullying (perundungan) pada Anak dan Remaja*. CDK,43(1), 35-236.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Wiyani,N.A.2014.*PsikologiPerkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media